

# Penguatan Dan Pengenalan Akuntansi Syariah Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Metro


<sup>1)</sup>Ratna Septina, <sup>2)</sup>Carissa Laura Eka Putri, <sup>3)</sup>Thoyibatun Nisa, <sup>4)</sup>Iva Faizah

<sup>1,2,3,4)</sup>Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung, Indonesia

Email Corresponding: [ratnaseptina7171@gmail.com](mailto:ratnaseptina7171@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Pengenalan Penguatan Akuntansi Syariah Akad Akuntansi Syariah SMK	SMK Kartikatama 1 Metro memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Akuntansi Keuangan Lembaga. Pada jurusan akuntansi keuangan lembaga siswa/i belum mendapatkan pemahaman terkait penjumlahan akuntansi syariah. Sedangkan dalam praktiknya, siswa/i yang menjalani Praktik Kerja Industri (Prakerin) rata-rata memilih tempat di <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT), yang mana BMT merupakan lembaga berprinsip syariah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar sekolah, sekaligus menjadi sarana pembelajaran terkait pengenalan dan penguatan akuntansi syariah bagi siswa/I Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Kartikatama 1 Metro dengan sasaran siswa/I kelas 11 dan kelas 12 jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Metode yang digunakan, yaitu metode survey, metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat terkait penguatan dan pengenalan akuntansi syariah kepada siswa/I jurusan akuntansi keuangan lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro terlaksana dengan lancar. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh nilai rata-rata <i>pre-test</i> yaitu 32,77 dan nilai rata-rata <i>pos-test</i> 84,72, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan akuntansi syariah pada siswa/I jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro.
<b>Keywords:</b> Introduction Strengthening Sharia accounting Sharia accounting contract Vocational school	<b>ABSTRACT</b>  Kartikatama 1 Metro Vocational School has 2 majors, namely Computer Network Engineering (TKJ) and Institutional Financial Accounting. In the financial accounting department, students do not yet have an understanding of sharia accounting journals. Meanwhile, in practice, students who undergo Industrial Work Practices (Prakerin) on average choose places at <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> (BMT), where BMT is an institution with sharia principles. This community service aims to make a positive contribution to the community around the school, as well as being a learning tool related to the introduction and strengthening of sharia accounting for students of the Institutional Financial Accounting Department at SMK Kartikatama 1 Metro. This community service activity was carried out at SMK Kartikatama 1 Metro targeting grade 11 and grade 12 students majoring in Accounting and Institutional Finance. The methods used are survey method, lecture method, discussion method, and question and answer method. Community service activities related to strengthening and introducing sharia accounting to students majoring in institutional financial accounting at SMK Kartikatama 1 Metro were carried out smoothly. The results of this community service activity obtained an average pre-test score of 32.77 and an average post-test score of 84.72, indicating an increase in understanding and knowledge of sharia accounting among students majoring in Institutional Financial Accounting at SMK Kartikatama 1 Metro.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia dengan presentase penduduk muslim sebesar 87,08% per Agustus 2024, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, minat masyarakat terhadap produk halal dan keuangan syariah

semakin meningkat. Saat ini perkembangan ekonomi syariah di Indonesia berkembang pesat, hal tersebut juga diikuti dengan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dibidang akuntansi syariah yang turut meningkat (Farwitawati & Fithrie S, 2020).

Perbedaan yang paling mendasar antara akuntansi konvensional dengan akuntansi syariah terletak pada landasan hukumnya dan tujuannya. Akuntansi konvensional berlandaskan hukum bisnis modern dan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan. Sedangkan akuntansi syariah berlandaskan hukum etika yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah sesuai ketetapan Allah SWT dan bertujuan meraih keuntungan secara wajar (Nurhayati & Wasilah, 2017). Sejarah akuntansi syariah di Indonesia tidak terlepas dari perkembangan ekonomi dan perbankan syariah yang menjadi titik awal bagi perkembangan akuntansi syariah di tanah air (Muthaher, 2012). Dalam akuntansi syariah terdapat 2 jenis akad akuntansi syariah, yaitu Akad *Tabarru* dan Akad *Tijarah* (Wiroso, 2011). Akad *Tabarru* merupakan akad yang tujuannya adalah untuk tolong menolong, contohnya akad *Qard, Rahn, Wadiah*, dan lainnya. Sedangkan Akad *Tijarah* merupakan akad yang bertujuan untuk mencari keuntungan. Dalam akad *tijarah* terdapat 3 macam akad, yaitu akad jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*), akad kerjasama/bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*) dan akad sewa menyewa (*ijarah*) (Latifah et al., 2022). Akuntansi syariah tidak hanya dipelajari pada tingkat perguruan tinggi namun juga mulai dikenalkan pada sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan dan sekolah sederajat lainnya.

Sekolah Menengah Kejuruan atau disingkat SMK merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa-siswi untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan memiliki prioritas menyiapkan siswa siswi untuk memasuki lapangan kerja dengan cara melatih keterampilan siswa siswi sesuai dengan jurusan yang dipilih (Krisphianti et al., 2021). Namun, masih banyak siswa SMK yang belum memiliki kesadaran dan minat maupun pemahaman yang cukup tentang konsep dasar akuntansi syariah (Fauziyyah et al., 2022). Pengenalan akuntansi syariah sejak dini akan memberikan bekal bagi siswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK, siswa siswi dapat memilih untuk langsung bekerja sesuai jurusannya atau dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Apridasari, 2016).

Di Indonesia, pengenalan akuntansi syariah pada tingkat SMK sangat penting, mengingat populasi Indonesia mayoritas adalah umat Muslim yang besar dan dibutuhkan akan pemahaman yang mendalam tentang praktik keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pengenalan akuntansi syariah di kalangan siswa SMK merupakan langkah strategis dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan yang relevan terhadap kebutuhan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah (Fitria et al., 2023), dan juga menjadi dasar bagi pelaporan keuangan yang sesuai prinsip syariah yang bisa diterapkan pada berbagai core bisnis ataupun pada lembaga pemerintah, termasuk pemerintah Kota Metro.

Kota Metro merupakan Kota Pendidikan dalam arti kota yang masyarakatnya berbudaya belajar. Berdasarkan data BPS jumlah SMK di Kota Metro sendiri berjumlah 19. Dari 19 SMK tersebut terdiri dari 15 SMK swasta dan 4 SMK negeri. Dan beberapa SMK yang memiliki kejuruan akuntansi dan keuangan lembaga yaitu SMK Maarif 1 Metro, SMKN 1 Metro, SMK Muhammadiyah 1 Metro, dan SMK Kartikatama 1 Metro.

SMK Kartikatama 1 Metro beralamatkan di Jalan Kapten Tendean No. 25, Margorejo, Kecamatan Metro Selatan memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Akuntansi Keuangan Lembaga dengan jumlah guru sebanyak 23 orang dan murid sebanyak 127 orang. Siswa siswi dan juga guru di SMK Kartikatama 1 Metro berasal dari berbagai daerah dengan berbagai suku dan agama, ada yang beragama muslim dan non-muslim. Namun, mayoritas adalah seorang muslim. Sehingga penting bagi siswa/i untuk mengetahui pemahaman terkait dengan prinsip-prinsip syariah terutama pada jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga.

Di SMK Kartikatama 1 Metro pada jurusan akuntansi dan keuangan lembaga siswa/i belum mendapatkan pemahaman terkait penjournalan akuntansi syariah. Sedangkan dalam praktiknya, siswa/i yang menjalani Praktik Kerja Industri (Prakerin) rata-rata memilih tempat di *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT), yang mana BMT merupakan lembaga usaha ekonomi rakyat kecil yang menggunakan prinsip syariah. Sehingga diperlukan pemahaman terkait akuntansi syariah dengan penjournalan serta produk dari akuntansi syariah (Ervina et al., 2020).

Pada pengabdian Masyarakat terdahulu yang dilakukan oleh Reni, Souvya dan Masirun disebutkan bahwa masalah dalam pengabdian sebelumnya yaitu belum adanya pemahaman tentang akuntansi syariah

dan kurangnya pengetahuan tentang Standar Akuntansi Syariah. Padahal lulusan jurusan perbankan dan akuntansi saat ini sangat membutuhkan pemahaman tentang akuntansi syariah karena kebutuhan dunia kerja saat ini (Farwitawati & Fithrie S, 2020). Sedangkan permasalahan pada pengabdian ini adalah siswa/i SMK Kartikatama 1 Metro terkhusus pada jurusan akuntansi keuangan lembaga belum memiliki pemahaman terkait penjurnalan akuntansi syariah, sedangkan dalam praktiknya, siswa yang menjalani Praktik Kerja Industri (Prakerin) mayoritas memilih tempat Prakerin pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Pada BMT sendiri terdapat produk-produk akuntansi syariah yang mana siswa yang menjalani Prakerin perlu memahami terkait penjurnalan akuntansi syariah untuk diterapkan di dunia kerja (Harahap et al., 2023).

Untuk menemukan solusi dari permasalahan diatas, maka kami tim Pengabdian Masyarakat Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro melaksanakan sosialisasi terkait Penguatan dan Pengenalan Akuntansi Syariah Kepada Siswa/i Jurusan Akuntansi Dan Keuangan Lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro. Kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar sekolah, sekaligus menjadi sarana pembelajaran dan pemahaman akuntansi syariah bagi siswa/i jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro. Program ini dirancang oleh IAIN Metro untuk memberikan penguatan dan pengenalan akuntansi syariah terkait penjurnalannya kepada siswa/i jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro.

## II. MASALAH

Permasalahan yang dialami oleh siswa/i SMK Kartikatama 1 Metro terkhusus pada jurusan akuntansi keuangan lembaga adalah belum adanya pemahaman terkait penjurnalan akuntansi syariah, sedangkan dalam praktiknya siswa yang menjalani Praktik Kerja Industri (Prakerin) mayoritas memilih tempat Prakerin pada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT). Pada BMT sendiri terdapat produk-produk akuntansi syariah yang mana siswa yang menjalani Prakerin perlu memahami terkait penjurnalan akuntansi syariah untuk diterapkan di dunia kerja.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

## III. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK Kartikatama 1 Metro dengan sasaran siswa/i kelas 11 dan kelas 12 jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu: Metode survei, metode ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab. (Farwitawati & Fithrie S, 2020). Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

Tim pengabdian masyarakat IAIN Metro menggunakan metode survei guna menemui kepala sekolah untuk meminta perizinan dan menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian. Kemudian tim pengabdian melakukan koordinasi dengan guru terkait materi akuntansi yang telah diberikan. Tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro melaksanakan proses pengabdian dengan memberikan *pre-test* sebagai tahap awal untuk melihat pengetahuan siswa/i SMK Kartikatama 1 Metro terkait pengetahuan mengenai akuntansi syariah. Dari hasil *pre-test* tersebut diperoleh hasil bahwa masih

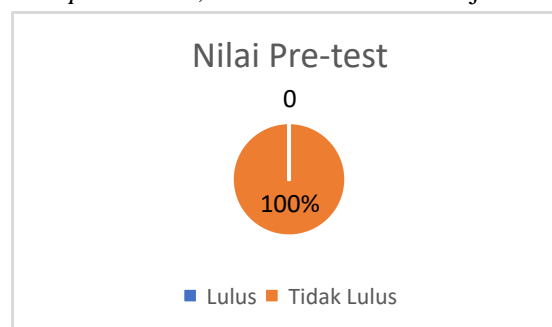
banyak siswa/I yang tidak menjawab dengan benar soal yang diberikan, hal ini menandakan siswa/I belum mengetahui akuntansi syariah.

Tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi Syariah IAIN Metro menggunakan metode ceramah untuk memberikan materi pengenalan dan penguatan akuntansi syariah, serta contoh implementasi penjournalannya kepada siswa/I SMK Kartikatama 1 Metro. Kemudian siswa/I tersebut melakukan diskusi dan tanya jawab dengan tim pengabdian masyarakat IAIN Metro atas materi yang telah diberikan. Selanjutnya siswa/i diberi *pos-test* untuk melihat peningkatan pengetahuan terkait akuntansi syariah setelah diberikan materi pengenalan dan penguatan akuntansi syariah. Hal ini diketahui dengan hasil *post-test* bahwa sebagian besar siswa/I SMK Kartikatama 1 Metro mampu menjawab dengan benar soal *post-test* yang diberikan (Fitria et al., 2023).

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengabdian masyarakat sebelumnya yang dilakukan oleh Reni, Souvya dan Masirun, Tim pengabdian Masyarakat Universitas Lancang Kuning mampu memberikan pengetahuan untuk siswa SMK Perpajakan Riau tentang akuntansi syariah (Farwitawati & Fithrie S, 2020). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan dan penguatan akuntansi syariah kepada siswa/i jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro, untuk memperdalam pengetahuan siswa/i supaya nantinya dapat diaplikasikan saat program Prakerin ataupun di dunia kerja setelah lulus sekolah. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai 15 Agustus 2024.

Pada tanggal 12 Agustus 2024 tim pengabdian masyarakat IAIN Metro melakukan survey dan koordinasi pelaksanaan kegiatan dengan pihak SMK Kartikatama 1 Metro serta melakukan persiapan administrasi, persiapan perlengkapan dan prasarana. Pada tanggal 13 Agustus 2024 sebelum memberikan materi pengenalan dan penguatan akuntansi syariah, tim pengabdian masyarakat IAIN Metro terlebih dahulu memberikan *pre-test* untuk melihat sejauh mana pengetahuan siswa/I jurusan akuntansi keuangan lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro terkait akuntansi syariah. Dari 36 siswa yang hadir mengikuti kegiatan pengabdian diperoleh skor rata-rata *pre-test* 32,77. Nilai Pre-test ditunjukkan pada diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil *Pre-test*



Gambar 3. Siswa Mengerjakan *Pre-test*

Berdasarkan nilai *pre-test* dari diagram di atas, tidak ada siswa yang lulus mengerjakan soal *pre-test* atau bisa dikatakan 100% tidak lulus dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 10 berjumlah 2 siswa, nilai 20 berjumlah 7 siswa, nilai 30 berjumlah 13 siswa, nilai 40 berjumlah 9 siswa, nilai 50 berjumlah 3, siswa dengan nilai 60 berjumlah 2 siswa.

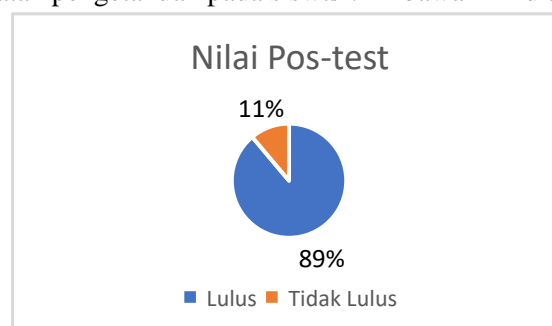
Setelah diberikan pre-test, tim pengabdian masyarakat IAIN Metro memberikan materi pengenalan dan penguatan akuntansi syariah khususnya pada bagian penjurjanaan. Waktu pelaksanaan dimulai pukul 08.00 WIB s.d selesai. Lokasi pengabdian bertempat di SMK Kartikatama 1 Metro, siswa/I merespon secara aktif dengan melakukan diskusi dan tanya jawab pada tim pengabdian masyarakat.

Materi pertama yang disampaikan berupa pengenalan pengertian akuntansi syariah, perbedaan antara akuntansi syariah dan akuntansi konvensional, serta PSAK yang mengatur tentang akuntansi syariah. Materi kedua adalah sejarah singkat munculnya akuntansi syariah di Indonesia. Materi ketiga berupa pembagian jenis-jenis akad yang ada di akuntansi syariah yaitu akad tijari (untuk mencari keuntungan) dan akad tabarru (untuk kegiatan tolong menolong). Materi keempat terkait produk akuntansi syariah dari akad tijari (mencari keuntungan) seperti: akad jual beli yang terdiri dari murabahah, salam, dan istishna, akad Kerjasama/bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah, dan akad sewa yaitu ijarah, serta sebagian contoh dari penjurjalannya.



Gambar 4. Tim Pengabdian Masyarakat IAIN Metro menjelaskan materi terkait Akuntansi Syariah kepada Siswa/I SMK Kartikatama 1 Metro

Kemudian tim pengabdian masyarakat IAIN Metro memberikan soal *pos-test* untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa/i. Hasilnya skor rata-rata *pos-test* yaitu 84,72. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa/i. Di bawah ini diagram hasil *pos-test*.



Gambar 5. Diagram Hasil *Pos-test*

Berdasarkan nilai *pos-test* dari diagram di atas, siswa yang lulus dengan memperoleh nilai 70-100 berjumlah 32 orang atau memiliki prosentase 89%. Sedangkan yang tidak lulus berjumlah 4 siswa atau memiliki prosentase sebesar 11%. Siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 siswa, nilai 60 berjumlah 3 siswa, nilai 70 berjumlah 6 siswa, nilai 80 berjumlah 5 siswa, nilai 90 berjumlah 10 siswa, dan nilai 100 berjumlah 11 Siswa.

Berikut ini rincian nilai *pre-test* dan *pos-test* kegiatan pengabdian masyarakat:

Tabel 1. Nilai *Pre-test* dan *Pos-test*

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	NILAI POS-TEST
1	APRILIANA PUTRI	40	90
2	ARRAYYAN HAFIZ SETIAWAN	20	90
3	CLAUDYA TIARA AMANDA	20	60
4	DARA CANTIKA DWIFA	30	70
5	DEVINA ANAN TASYA	40	50
6	FARISKA DWI ANGGRAINUM	10	80
7	KEISHA AYNA	40	60
8	DEDE FERDIAN	20	80
9	ZAHRA ZALSABILA	40	100
10	DESI FEBRIANA	30	80
11	CINDY KURNIA GUNANTI	50	100
12	CINDY LARASATI	30	60
13	DESMA PUTRI ANDYA	10	100
14	ECHA APRILIKA WULANDARI	30	70
15	ECHI APRILIYA WULANDARI	40	90
16	FARAH NABILA ELIZABETH	30	100
17	KAYLA SARI	30	90
18	KRISTIN RIDANI	40	90
19	MAULIKHA SALSHABILLA	30	70
20	RINI ANGGRAIN	30	90
21	SHERA ANANDIVA	30	90
22	TASYA AMELIA PUTRI	30	90
23	ZAHROTUR ROUDHOTUL. J	40	70
24	AISAH PRATIWI NINGRUM	60	100
25	ARINA FIDIYA NINGSIH	20	100
26	DIMAS TRIKASIRANTO	40	70
27	DZANDZABILLA QUROTA A'INI	20	90
28	NURAINI	60	100
29	PUTRI SULISTIANINGSIH	20	100
30	RAFLI MUHAMAD PRAYUDA	40	70
31	RIZQI TATA WIJAYA KUSUMA	20	100
32	SINDI KURNIA SARI	50	100
33	VALENT ARDIAN ROSSY	30	90
34	WANDA ULAN DARI	50	80
35	YUNESA CAHYATI	30	80
36	ZIDAN RAMADHAN	30	100

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa/i di SMK Kartikatama 1 Metro terlaksana dengan lancar. Namun terdapat hambatan para peserta yaitu kesulitan dalam memahami transaksi akuntansi syariah yang banyak menggunakan bahasa Arab karena para peserta di sekolah hanya mempelajari akuntansi konvensional. Akan tetapi setelah secara perlahan dijelaskan oleh tim pengabdian masyarakat IAIN Metro, siswa/i mulai memahaminya karena pada dasarnya para peserta sudah mempunyai pemahaman terkait dasar-dasar akuntansi.

Dengan adanya kegiatan ini semua pihak mendapatkan manfaatnya. Terciptanya kerjasama antara tim pengabdian masyarakat IAIN Metro dengan SMK Kartikatama 1 Metro. Sebagai bentuk penunjaian kewajiban pengabdian masyarakat, tim pengabdian Masyarakat IAIN Metro dapat memberi pengetahuan baru terkait akuntansi syariah kepada siswa/i SMK Kartikatama 1 Metro jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga. Para peserta mendapatkan manfaat diperolehnya pengetahuan baru terkait dengan akuntansi syariah.

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait penguatan dan pengenalan akuntansi syariah kepada siswa/i jurusan akuntansi keuangan lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro terlaksana dengan lancar. Adanya kegiatan ini diharapkan memberikan pengetahuan baru kepada para peserta tentang akuntansi syariah sebagai



persiapan karir mereka dimasa depan yang nantinya dapat diaplikasikan saat Prakerin maupun di dunia kerja. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diperoleh nilai rata-rata pre-test yaitu 32,77 dan nilai rata-rata post-test 84,72 menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan akuntansi syariah pada siswa/I jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Kartikatama 1 Metro. Dengan demikian kegiatan seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah lain dengan peserta yang lebih banyak dan materi yang lebih dalam lagi, serta memperoleh dukungan dari para akademisi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada dosen FEBI IAIN Metro yaitu Thoyibatun Nisa, M. Akt, dan Iva Faizah M.E yang sudah mendampingi saat kegiatan pengabdian masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada pihak SMK Kartikatama 1 Metro yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apridasari, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bidang Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1), 230–240. <http://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil-Belajar-Mahasiswa-Dalam-Mata-Kuliah-Bidang-Akuntansi>
- Ervina, D., Agustina, R., Pertiwi, D. A., Ardiana, M., & Irawati, W. (2020). *Peningkatan Literasi Siswa Smk Pada Bidang-Bidang*. 01(01).
- Farwitawati, R., & Fithrie S, M. (2020). Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau (Reni Farwitawati, Souvya Fithrie, Masirun). *Junral Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 4(1), 2580–4111. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/442/382>
- Fauziyyah, N., Ersyafdi, I. R., & Ulfah, F. (2022). Pengenalan Akuntansi Syariah Guna Meningkatkan Kompetensi Siswa/I dan Guru SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(1). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i1.89>
- Fitria, Y., Kusumawardani, A., Nur Khairin, F., & Syakura, M. A. (2023). Pengayaan Pengetahuan Siswa Sma 3 Samarinda Melalui Pengenalan Dan Pelatihan Akuntansi Syariah. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreationova)*, 3(1). <https://doi.org/10.24034/kreationova.v3i1.5327>
- Harahap, W. S. M., PG, E. R., & Fauzi, I. (2023). Pengenalan Akuntansi Transaksi Syariah Bagi Guru Di Smk 13 Medan. *Tsurayaa ...*, 1(1). <https://ejournalbarokahpublisher.com/index.php/tsurayaaajurnalpengabdianmasyarak/article/view/75%0Ahttps://ejournalbarokahpublisher.com/index.php/tsurayaaajurnalpengabdianmasyarak/article/download/75/55>
- Krispanti, Y. D., Setyaputri, N. Y., & Gumilang, G. S. (2021). Ground, Understand, Revise, Use (Guru). In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Qiara Media.
- Latifah, E., Rianto, Kusumadewi, R. N., Fauzi, A., Masyhuri, Arif, H., Indarto, S. L., Wisandani, I., Fidiana, Mulyani, S., Setiawan, Y. A., Surepno, Ristiyana, R., Midesia, S., & Ashari, M. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah*.
- Muthaher, O. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Graha Ilmu.
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2017). *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (4th ed.). Salemba Empat.
- Wiroso. (2011). Akuntansi Transaksi Syariah. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).